

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan pada sumber data ataupun informasi yang didapat pada kegiatan penelitian, jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu sebuah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan mengambil data dilapangan.¹ Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah pengaruh partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas publik terhadap kualitas APBDes (Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa).

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini yakni metode pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yakni sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan bertujuan untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Setting Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan Akuntabilitas Publik Terhadap Kualitas APBDes (studi kasus pada desa di kabupaten kudus)”. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah desa di Kabupaten Kudus.

2. Waktu penelitian

Secara umum waktu penelitian dilakukan selama proses pembuatan skripsi mulai tahap awal hingga dilaksanakan pengambilan data yang dimulai pada tanggal 14 juni sampai proses penelitian selesai.

¹ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yakni keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan karakter tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti untuk menjadi sumber data dan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala desa di Kabupaten Kudus yaitu sebanyak 123 kepala desa.

2. Sampel

Sampel yaitu salah satu bagian dari semua keseluruhan dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *random sampling*. *Random sampling* yakni suatu teknik penentuan sampel secara acak dan sederhana, tanpa memperhatikan tingkatan yang berada di dalam populasi.⁵ Sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.1
Data Responden

No	Nama Desa	No	Nama Desa
1	Dersalam	31	Honggosoco
2	Bacin	32	Demangan
3	Pedawang	33	Glantengan
4	Purworejo	34	Burikan
5	Karang rowo	35	Langgar dalem
6	Medini	36	Kauman
7	Sambung	37	Tenggeles
8	Undaan lor	38	Hadiwarno
9	Undaan tengah	39	Jojo
10	Undaan kidul	40	Kesambi
11	Wates	41	Termulus
12	Jepang	42	Kirig
13	Bae	43	Golan tepus
14	Ngembal rejo	44	Cendono
15	Karang bener	45	Colo

³ Zulkarnain Lubis, *Statistika Terapan Untuk Ilmu-Ilmu Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2021).

⁴ Eko Sudarmanto et al., *Desain Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021).

⁵ Agung Widhi Kurniawan and Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016).

16	Gondang manis	46	Glagah kulon
17	Kalirejo	47	Kuwukan
18	Ngemplak	48	Piji
19	Megawon	49	Gulang
20	Mejobo	50	Payaman
21	Jati kulon	51	Cranggang
22	Getas pejaten	52	Dukuh waringin
23	Lau	53	Japan
24	Kedung dowo	54	Kajar
25	Ngembal kulon	55	Puyoh
26	Margorejo	56	Soco
27	Rejosari	57	Tergo
28	Kandang mas	58	Ternadi
29	Samirejo	59	Tanjung rejo
30	Hadipolo	60	Klaling

D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian dibutuhkan desain agar penellitian yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar. Desain penelitian merupakan prosedur dalam perencanaan penelitian tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data dan analisis data, maka dari itu desain penelitian dapat mencakup semua struktur penellitian yang diawali dengan ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian tersebut.⁶ Definisi operasional variabel merupakan suatu definisi yang dapat mengukur variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian.⁷

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen yaitu variabel yang disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel independen dalam penelitian ini ada tiga yaitu partisipasi masyarakat, transparansi, dan akuntabilitas publik.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel yang disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas APBDes.

⁶ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

⁷ Maryam B Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Partisipasi Masyarakat (X1)	Partisipasi dalam masyarakat adalah salah satu proses teknis yang memberikan kesempatan dan wewenang yang lebih luas kepada masyarakat untuk memecahkan masalah yang berbeda secara bersama-sama. ⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keaktifan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembangunan 2. Kesiediaan memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan 3. Tanggung jawab terhadap keberhasilan pembangunan⁹ 	Likert
Transparansi (X2)	Transparansi merupakan keterbukaan pemerintah dalam menyampaikan informasi yang berkaitan dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan informasi tersebut. ¹⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterbukaan pada proses penyelenggaraan publik 2. Kebebasan arus informasi¹¹ 	Likert
Akuntabilitas Publik (X3)	Akuntabilitas publik merupakan kewajiban pihak pemegang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Standar operasional dalam pengelolaan anggaran 	Likert

⁸ Walean, Mantiri, and Pati, "Partisipasi Masyarakat Dalam Penyusunan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Di Desa Sinisir Kecamatan Modoinding Kabupaten Minahasa Selatan."

⁹ Lombogia, Ruru, and Novva N Plangiten, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Timbukar Kecamatan Sonder."

¹⁰ Yuhertiana, Arief, and Akbar, *Inovasi Akuntansi Pemerintahan Dan Public Welfare*.

¹¹ Muljo, Kurniawati, and Pahala, "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Anggaran."

	<p>untuk memberikan pertanggungjawaban untuk menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan semua kegiatan yang menjadi tanggung jawab kepada pihak yang memberi amanah, yang mempunyai hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawaban¹²</p>	<p>pendapatan dan belanja desa</p> <p>2. Pertanggungjawaban atas kegiatan yang dipilih¹³</p>	
<p>Kualitas APBDesa (Y)</p>	<p>Kualitas APBD adalah rencana kerja keuangan yang dibentuk untuk suatu jangka waktu ketika badan legislatif yaitu DPRD, memberikan kredit pada badan eksekutif yaitu kepala desa, untuk melakukan pembiayaan kebutuhan rumah tangga daerah sesuai pada rancangan yang dijadikan dasar penetapan anggaran tersebut¹⁴</p>	<p>1. Anggaran desa harus bertumpu pada kepentingan publik sesuai dengan prinsip-prinsip anggaran publik</p> <p>2. Anggaran desa dikelola dengan pendekatan kinerja</p> <p>3. Anggaran desa dilakukan secara transparan dan akuntabel¹⁵</p>	<p>Likert</p>

¹² Revida et al., Manajemen Pelayanan Publik.

¹³ Muljo, Kurniawati, and Pahala, “Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Anggaran.”

¹⁴ Halim, *Akuntansi Keuangan Daerah Edisi 3*.

¹⁵ Ririhena and Fitriani, “Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Terhadap Kualitas APBD Kabupaten Merauke.”

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang dilakukan untuk menunjukkan kevalidan suatu instrument penelitian. Instrument dapat dikatakan valid jika instrument tersebut bisa digunakan untuk mengukur apa yang akan diukur.¹⁶ Instrument biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner.¹⁷ Dalam pengujian dapat menggunakan dua sisi, dengan taraf signifikan 0,05 jika r hitung $>$ r tabel maka instrument atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan atau bisa dinyatakan valid terhadap skor total dan sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu ketetapan suatu alat yang digunakan untuk mengukur apa yang diukur, artinya alat ukur yang digunakan akan menghasilkan hasil pengukuran yang identik. Untuk pengujian reliabilitas dapat mengacu pada nilai *Cronbach's Alpha*, dimana suatu variabel dinyatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach's Alpha* 0,60.¹⁸ Dalam uji reliabilitas pengambilan keputusan pada penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, dengan dua kriteria yaitu jika nilai *Cronbach's alpha* tersebut $>$ 0,60 maka dapat dinyatakan bahwa pernyataan pada variabel tersebut reliabel dan sebaliknya jika nilai *Cronbach's alpha* $<$ 0,60 maka pernyataan pada variabel dinyatakan tidak reliabel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuesioner yaitu salah satu teknik pengumpulan data secara tidak langsung, sama dengan peneliti secara tidak langsung bertanya jawab kepada responden.¹⁹ Dalam penelitian ini kuesioner

¹⁶ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan Spss* (Ponorogo: Cv Wade Group, 2017).

¹⁸ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

¹⁹ Kurniawan and Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

disampaikan langsung kepada responden yaitu kepala desa di Kabupaten Kudus.

Dalam metode kuesioner yang disusun yaitu menggunakan skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap instrumen atau pertanyaan yang menggunakan skala Likert memiliki tingkatan nilai dari paling positif ke paling negatif. Yang bisa berupa suatu kata yang diberikan skor atau nilai,²⁰ yaitu :

- | | |
|------------------------|---|
| a. Sangat setuju | 4 |
| b. Setuju | 3 |
| c. Tidak setuju | 2 |
| d. Sangat tidak setuju | 1 |

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi dan variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Untuk dapat mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini yaitu dengan cara melihat nilai signifikansi pada table Kolmogorov – Smirnov. Untuk uji statistik non-parametrik Kolmogorov – Smirnov (K-S), dasar pengambilan keputusannya yaitu sebagai berikut :²¹

- 1) Jika nilai Asymp Sig (2-tailed) < 0,05 artinya data residual tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp Sig (2-tailed) > 0,05 artinya data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel terikat (*independent*). apabila variabel *independent* saling berkorelasi maka terdapat masalah multikolonieritas.²²

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi yaitu multikolonieritas dilihat dari,

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

²¹ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

²² Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020).

Pertama, dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi serentak (R^2), Kedua, dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) pada model regresi. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel *independent* yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel *independent* lainnya, jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varians residual tersebut berbeda disebut heteroskedastisitas.²³

Model yang baik merupakan model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji Glejser yakni meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya > 0,05. Sebaliknya jika terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya < 0,05.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini bahwa besarnya suatu koefisien regresi untuk mengetahui apakah variabel Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan Akuntabilitas Publik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas APBDes. Persamaan regresi yang didapatkan dengan menggunakan pengujian pada koefisien regresi masing-masing variabel penelitian yang digunakan statistik yakni melalui uji T dan uji F yang akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi *Software SPSS 25*. Bentuk persamaannya sebagai berikut:²⁴

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

²³ Ce Gunawan.

²⁴ Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*.

Keterangan :

Y : Kualitas APBDes

a : Konstanta

b_{1-3} : Koefisien Regresi Linier Berganda

X_1 : Partisipasi Masyarakat

X_2 : Transparansi

X_3 : Akuntabilitas Publik

e : *Error*

3. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Uji koefisien determinasi (adjusted R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (*dependent*) dengan nilai antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai adjusted R² yang kecil menyatakan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.²⁵

4. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis terhadap variabel penelitian menggunakan uji hipotesis t.

a) Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk menguji hipotesis koefisien regresi secara bersamaan sehingga nilai dari koefisien regresi tersebut dapat diketahui secara bersama. Uji F dilakukan untuk pengujian signifikansi Partisipasi Masyarakat, Transparansi, dan Akuntabilitas Publik mempengaruhi Kualitas APBDes pada desa di Kabupaten Kudus. Dalam uji model uji F dipergunakan hipotesis sebagai berikut :²⁶

1) H_0 diterima jika : $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $Sig. > 0,05$

2) H_1 diterima jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig. \leq 0,05$

b) Uji Parsial (Uji T)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (bebas) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (terikat) secara parsial. Uji t dilaksanakan dengan

²⁵ Riyanto and Hatmawan.

²⁶ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2006).

membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} ²⁷ dengan menggunakan tingkat signifikan ($\alpha = 5\%$) dan df ($n-k$), dimana n merupakan banyaknya sampel dan k merupakan banyaknya variabel yang diteliti. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai $\alpha > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.



²⁷ Budi darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji f, R2* (Bogor: Guepedia, 2021).